

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Intervening

¹Pingky Karamoy*, ²Risal Rinofah, ³Ratih Kusumawardhani

^{1,2,2*}Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

alamat email: ¹pingkykaramoy25@gmail.com, ²risal.rinofah@ustjogja.ac.id

³ratihkusuma@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how financial literacy and lifestyle on financial behaviour through consumptive behaviour as an intervening variable in students of Sarjanawiyata Tamansiswa University Yogyakarta. The research population consisted of 100 respondents. Random sampling is the sampling method. collected through questionnaires, and processed through classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and sobel tests. The classical assumption test includes normality test, muticolonierity test, and heteroscedasticity test. The results of this study if H1 Financial literacy has a significant positive effect on consumptive behaviour. H2 Lifestyle has a significant positive effect on Consumptive Behaviour. H3 Financial Literacy has a significant positive effect on Financial Behaviour. H4 Lifestyle has a significant positive effect on Financial Behaviour. H5 Consumptive Behaviour has a significant positive effect on Financial Behaviour. Consumptive behaviour variables can influence financial literacy and lifestyle on financial behaviour. Future research can add more variables to measure financial and consumptive behaviour.

Keywords: Lifestyle; Financial Literacy; Financial Behavior; Consumtive Behavior

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan melalui perilaku konsumtif sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Populasi penelitian terdiri dari 100 responden. Random sampling adalah metode pengambilan sampel. dikumpulkan melalui kuesioner, dan diproses melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji sobel. Uji asumsi klasik termasuk uji normalitas, uji mutikolonieritas, dan uji heterokedastisitas. Hasil penelitian ini jika H1 Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada Perilaku Konsumtif. H2 Gaya Hidup mempengaruhi positif signifikan pada Perilaku Konsumtif. H3 Literasi Keuangan mempengaruhi positif signifikan pada Perilaku Keuangan. H4 Gaya Hidup mempengaruhi positif signifikan pada Perilaku Keuangan. H5 Perilaku Konsumtif mempengaruhi positif signifikan pada Perilaku Keuangan. Variabel perilaku konsumtif dapat memengaruhi literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan. Penelitian ke depan dapat menambahkan lebih banyak variabel untuk mengukur perilaku keuangan dan konsumtif.

Kata kunci: Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Era Industri 5.0 merambah ke setiap sendi kehidupan masyarakat, khususnya kehidupan sehari. Para pengusaha menyambut perkembangan teknologi sebagai peluang untuk mengembangkan usahanya, khususnya di sektor keuangan dan komersial. Dulunya hanya ada offline marketplace yang mana penjual ketemu dengan pembeli dalam satu tempat, tetapi kini aktivitas itu dapat dilaksanakan melalui HP/Online (Aprinhasari & Widiyanto, 2020). Teknologi kini semakin canggih maupun tumbuh. Internet sebagai pusat informasi yang dapat diakses dari mana saja, tanpa batasan waktu dan tempat. Salah satunya adalah Internet yang banyak dipergunakan di Indonesia sebagai sarana berbisnis online.

Mahasiswa merupakan generasi muda remaja dan paling rentan terhadap perkembangan dan kemajuan modern. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi

terus berubah, kebutuhan hidup manusia pun semakin meningkat. Latar belakang ini secara tidak langsung mengarah pada perbaikan kebiasaan gaya hidup (Kenale Sada, 2022). Mahasiswa sebagai individu yang sedang memperoleh ilmu atau pembelajaran dan terdaftar pada pendidikan pada lembaga pendidikan tinggi yang terdiri atas perguruan tinggi, politeknik, sekolah menengah atas, institut, dan universitas. Mahasiswa yang dimaksud disini adalah mahasiswa yang terdaftar pada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Masing-masing mahasiswa Universitas Sarjana Tamansiswa Yogyakarta mempunyai kualitas dan karakteristik yang berbeda-beda. Mahasiswa milenial ini identik dengan sikap selalu up to date dengan kehidupan pasar terkini sesuai dengan kebutuhannya. Sebelumnya, mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta tidak mengutamakan penampilan dan gaya hidup, seiring dengan perubahan masyarakat, mahasiswa sering menghabiskan waktu bersosialisasi dengan teman sebayanya, sehingga cenderung mengalami perubahan pada penampilan, gaya hidup, dan tindakan konsumsi.

Sikap konsumeris ini perlahan muncul di kalangan pelajar ketika tergiur dengan produk yang dipasarkan. Gaya hidup dianggap sebagai pengakuan dan pengakuan terhadap status sosial seseorang, dan terlihat jelas dari perilakunya bahwa ia selalu mengikuti perkembangan fashion sebagai bagian utama dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting daripada kebutuhan dasar.

Perilaku konsumsi adalah tindakan mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak dibutuhkan. Perilaku konsumsi terjadi karena masyarakat (pelajar) mempunyai kecenderungan materialistik dan keinginan yang kuat untuk memiliki barang tanpa mempertimbangkan kegunaan atau kebutuhannya, dan sebagian besar pembelian dilakukan untuk memuaskan keinginan untuk kesenangan belaka.

Fenomena perilaku konsumsi generasi muda dapat dikatakan serba instan, tidak menghargai proses sebelum suatu pencapaian tertentu terjadi, dan tanpa perencanaan keuangan yang baik maka akan menimbulkan perilaku shopaholic yang tidak baik bagi dirinya di kemudian hari, terutama bagi banyak siswa. Orang tua akan dimintai bantuan untuk membayar semua pembelian. Melalui perencanaan keuangan, masyarakat tidak akan mudah merasa ceroboh dalam pengelolaannya. Memahami literasi keuangan akan berdampak pada cara Anda mengelola dan mengambil keputusan keuangan (Ciakrawinata, 2022).

Perilaku keuangan kini menjadi isu yang banyak dibicarakan. Perilaku keuangan berkaitan dengan perilaku konsumsi banyak orang. Hal ini seringkali menimbulkan perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab karena kurangnya pengetahuan keuangan, sikap menabung, berinvestasi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan keuangan.

Individu harus mampu mengelola keuangannya secara cermat agar dapat mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan atau pengalokasian dana (Sucihati, 2021). Saat ini, jika melihat kafe, pusat perbelanjaan, atau objek wisata, yang terlihat hanyalah generasi muda yang sibuk dengan aktivitas dunia kota yang semarak. Hal ini memicu perilaku konsumen dan kegagalan pengelolaan keuangan di kalangan generasi muda dalam mengelola keuangan pribadinya.

Setiap orang, bahkan para pelajar, dihadapkan pada pilihan keuangan yang tepat dan keputusan yang harus segera diambil, lalu bagaimana cara mengelola keuangan agar hasilnya maksimal. Jenis pengelolaan keuangan pribadi ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk diterapkan dan dilaksanakan, memungkinkan mereka mengendalikan pengeluaran dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Seorang mahasiswa mengalami kesulitan keuangan akibat kesalahan pengelolaan keuangan. Kesulitan umum yang dihadapi pelajar dalam mengelola keuangannya adalah pelajar sering kali tidak rasional dalam mengambil keputusan keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dan risiko yang dihadapinya.

Pembelajaran di perguruan tinggi memegang peranan penting dalam pengembangan literasi keuangan mahasiswa. Siswa hidup dalam lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks, sehingga memerlukan peningkatan permintaan akan pendidikan keuangan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membekali siswa dengan kemampuan

memahami, mengevaluasi dan mengambil tindakan untuk mengelola keuangannya. Dalam mengelola keuangan ditentukan gaya mahasiswa, karna sebagai pola kegiatan, keinginan, penghasilan, pengeluaran, dan mengalokasikan waktu (Safura Azizah, 2020).

LANDASAN TEORI

Theory Of Planned Behavior

Icek Ajzen memperkenalkan teori perilaku perencanaan pada artikelnya "from Intention to Actions: a Theory of Planned Behavior". Teori perilaku perencanaan adalah teori tindakan beralasan, dan dimaksudkan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku dalam situasi tertentu. (Safura Azizah, 2020). Menurut teori ini, tindakan individu tidak hanya dikendalikan dirinya, namun ketersediaan sumber daya, kesempatan, dan keterampilan tertentu. Oleh karena itu, konsep kontrol indakan yang sensikan yang mempengaruhi niat dan tindakan individu juga perlu dipertimbangkan. Safura Azizah (2020) berkata jika bahwa perasaan individu konsekuensi dari sikap atau perilaku mereka, serta keyakinan mereka tentang ekspektasi terhadap orang lain, dapat berasal dari berbagai alasan atau kemungkinan. Teori ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang terhadap sesuatu dipengaruhi oleh latar belakang mereka, seperti gender, usia, pengalaman, dan pengetahuan. Pada akhirnya, keyakinan ini akan mempengaruhi perilaku mereka.

Literasi Keuangan

(Indiani & Lasmanah, 2022) literasi keuangan penting untuk mahasiswa sebagai menghindari problem keuangan. Problem tidak di sebabkan rendahnya pemasukkan namun kurangnya kemampuan tentang pengelolaan keuangan (Indiani & Lasmanah, 2022). Literasi keuangan sebagai keahlian dalam memenuhi keadaan keuangan dan pemahaman keuangan serta menerapkan pengetahuan tersebut ke dalam tindakan (Indiani & Lasmanah, 2022). Literasi keuangan sebagai kemampuan dalam memenuhi kondisi keuangan, bagan keuangan, ilmu yang mengubah tindakan(Yudasella & Krisnawati, 2019).

Gaya Hidup

Interaksi sosial menentukan gaya hidup, yang merupakan cara seseorang menjalani hidupnya, termasuk kegiatan, minat, sikap, konsumsi, dan harapan(Safura Azizah, 2020). Gaya hidup juga menunjukkan bagaimana mereka membelanjakan uang, menghabiskan waktu, dan menjalani kehidupan(Sucihati, 2021). Individu yang memiliki gaya hidup baik dapat meningkatkan kehidupan di masa sekrang maupun masa depan (Safura Azizah, 2020)..

Perilaku Keuangan

Tanggung jawab keuangan sebagai proses mengelola aset secara produktif (Sugiharti & Maula, 2019). Istilah "tindakan pengelolaan keuangan" mengacu pada kemampuan seseorang untuk merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana sehari-hari (Sugiharti & Maula, 2019). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, mereka tidak akan terjebak dalam perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Sugiharti & Maula, 2019).

Peilaku Konsumtif

Menurut (Yudasella & Krisnawati, 2019) perilaku membeli sesuatu berdasarkan perilaku konsumtif, yaitu ketika pertimbangan utamanya adalah keinginan untuk memenuhi hasrat daripada kebutuhan dan kebutuhan (Alamanda, 2018). Konsumtif adalah perilaku yang didasarkan pada keinginan untuk telah mencapai tingkat ketidakrasionalan yang melampaui pertimbangan rasional. Perilaku ini ditunjukkan dalam membeli barang-barang dengan cara ini (Alamanda, 2018). Menurut (Alamanda, 2018), perilaku konsumen merujuk pada langkah-langkah yang diambil seseorang untuk mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan bertindak terhadap barang, jasa, dan ide yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhannya.

Memiliki kemampuan untuk memilih dan menggunakan produk dan jasa keuangan sesuai kebutuhan adalah salah satu manfaat literasi keuangan, menurut OJK (2013:25) dalam (Kusumaningtyas & Sakti, 2017). Seseorang akan menghindari membeli barang

yang tidak dibutuhkan jika mereka memiliki kebiasaan menabung dan dapat menyisihkan sebagian uangnya. Pada (Ciakrawinata, 2022), (Risa, 2018) literasi keuangan mempengaruhi positif signifikan pada tindakan konsumtif.

H1: Literasi keuangan mempengaruhi positif signifikan pada perilaku konsumtif

Tidak ada hubungannya antara gaya hidup mewah dan perilaku konsumtif. Orang-orang yang memiliki kecenderungan konsumtif akan membeli barang-barang yang sebetulnya tidak mereka butuhkan, hanya untuk mendapatkan kepuasan maksimal (Kenale Sada, 2022). Pada (Delyana Rahmawaty Pulungan & Febriaty, 2018) (Alamanda, 2018) (Risa, 2018) (Sardiyo & Martini, 2022) jika gaya hidup mempengaruhi positif signifikan pada perilaku konsumtif.

H2: Gaya hidup mempengaruhi positif signifikan perilaku konsumtif

Literasi keuangan berarti memahami situasi keuangan dan ide-ide keuangan sehingga dapat diterapkan pada tindakan (Delyana Rahmawaty Pulungan & Febriaty, 2018). Sebuah penelitian (Kusumaningtyas & Sakti, 2017) menemukan bahwa literasi keuangan adalah kumpulan tindakan yang dilakukan untuk menjadi lebih baik dalam mengelola uang dan berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Studi yang dilakukan oleh (Aprinhasari & Widiyanto, 2020), (Sri Ratna Sari, Sri Andriani, 2021), (Chu & Seltzer, 2021), (Kenale Sada, 2022) literasi keuangan mempengaruhi positif signifikan perilaku keuangan..

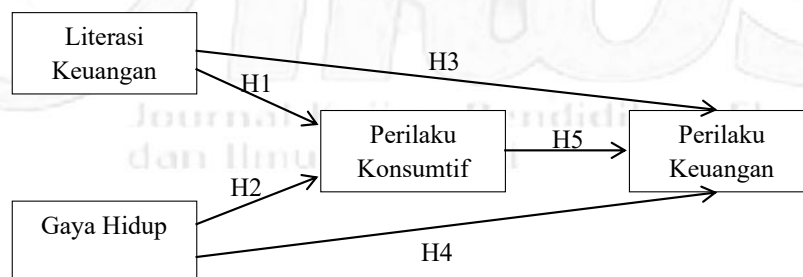
H3: Literasi keuangan mempengaruhi positif signifikan perilaku keuangan

Aktivitas, minat, dan pendapat seseorang dikenal sebagai perilaku mereka. Gaya hidup (Kusnandar & Kurniawan, 2018) menunjukkan kelas sosial seseorang dan cara mereka menggunakan waktu dan uang. Membeli sesuatu untuk kebutuhan sehari-hari adalah sesuatu yang normal bagi mahasiswa, asalkan mereka melakukannya dengan benar. Namun, masalah yang sering terjadi adalah mereka sering salah menggunakan uangnya, membeli sesuatu hanya karena gengsi, atau ingin terlihat seperti orang tua, yang dapat menyebabkan masalah keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang tidak baik. Studi (Kenale Sada, 2022) (Safura Azizah, 2020) (Lestari, Nasional, Jakarta, & Jakarta, 2022) (Ritakumalasari & Susanti, 2021) (Delyana Rahmawaty Pulungan, Koto, & Syahfitri, 2018) gaya hidup mempengaruhi positif signifikan perilaku keuangan.

H4: Gaya hidup mempengaruhi positif signifikan perilaku keuangan

Bagaimana seseorang melaksanakan investasi atau jalinan dengan keuangan disebut perilaku keuangan, dan ini berkaitan keadaan individu dalam tindakan, produksi, dan memperdaya keuangan (Dilasari, 2020). Perilaku konsumtif tinggi maka perilaku keuangan tinggi, sesuai (Rahayuningsih & Prihastuty, 2021) (Dilasari, 2020) (Ciakrawinata, 2022) perilaku keuangan mempengaruhi positif signifikan pada perilaku konsumtif.

H5: Perilaku konsumtif mempengaruhi positif signifikan perilaku keuangan



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

METODOLOGI

Penelitian ini sebagai kuantitatif yang dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tmansiswa Yogyakarta. Sampel yang digunakan sejumlah 100, pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan rumus slovin (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{11729}{1 + 11729(10\%)^2}$$

$$n = \frac{11729}{1 + 11729(0,01)}$$

$$n = \frac{11729}{1 + 117,29}$$

$$n = \frac{11729}{118,29}$$

n = 99,15 dibulatkan menjadi 100 responden

Data terkumpul menggunakan kuesioner yang dibagikan ke mahasiswa fakultas Ekonomi, Psikologi, Teknik, Pertanian, dan Keguruan. Data diolah menggunakan aplikasi software SPSS dan sobel test. Pebeliti menggunakan skala likert sampai dengan persetujuan (1-5) dan pengukuran variabel pada Tabel

Tabel 1 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
Literasi keuangan (Sugiharti & Maula, 2019):	Skill menghitung
	Paham keuangan dasar
	Perilaku tindakan keuangan
Gaya Hidup (Kusnandar & Kurniawan, 2018):	Kegiatan
	Minat
	Pendapat
Perilaku keuangan (Sugiyanto, Radianto, Efrata, & Dewi, 2019)	Membayar tagihan dengan cepat
	Membuat anggaran pengeluaran belanja
	Catatan pengeluaran belanja
	tersedia dana
	Penyisihan uang (tabungan atau investasi)
Perilaku konsumtif (Yudasella & Krisnawati, 2019)	Pembelian impulsif
	Pembelian tidak rasional
	Pemborosan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas di nyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pengujian validitas menghasilkan r hitung pada Tabel 2 > 0.197 maka semua item valid. Pengujian reliabilitas disebut reliabel jika nilai cronbach's alpha > 0.60. Pada Tabel 3 cronbach's alpha > 0.60.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	1	0,895	0,197	Valid
	2	0,891		
	3	0,911		
	4	0,905		
	5	0,887		
	6	0,897		
Gaya Hidup	1	0,790		
	2	0,712		

	3	0,701
	4	0,312
	5	0,700
	6	0,510
Perilaku Konsumtif	1	0,750
	2	0,859
	3	0,850
	4	0,817
	5	0,824
	6	0,736
	7	0,580
Perilaku Keuangan	1	0,870
	2	0,858
	3	0,886
	4	0,850
	5	0,857
	6	0,710
	7	0,821
	8	0,884
	9	0,807
	10	0,859
	11	0,825

Sumber: Data diolah tahun 2023

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai	Keterangan
Literasi Keuangan	0,952	0,6	Reliabel
Gaya Hidup	0,671	0,6	
Perilaku Konsumtif	0,888	0,6	
Perilaku Keuangan	0,958	0,6	

Sumber: Data diolah tahun 2023

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada Tabel 4 sejumlah 100 responden terdiri dari wanita 69 orang dan pria 31 orang. Mayoritas usia 21 tahun sejumlah 38 orang dengan fakultas ekonomi, psikologi, FKIP, teknik, pertanian. Responden memiliki rerata pendaoatan 500.000 – 1.000.000 sebanyak 58 orang (Tabel 4)

Tabel 4 Karakteristik Responden

		Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Wanita	69	69%
	Pria	31	31%
	Total	100	100%
Usia	19	32	32%
	20	30	30%
	21	38	38%
	Total	100	100%
Fakultas	Ekonomi	20	20%
	Psikologi	20	20%
	Fkip	20	20%

	Teknik	20	20%
	Pertanian	20	20%
	Total	100	100%
Pendapatan	Rp. 500.000-1.000.000	58	58%
	Rp. 1.000.000-1.500.000	23	23%
	Rp. 1.500.000-2.000.000	19	19%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah tahun 2023

Uji asumsi klasik

Hasil asumsi klasik (tabel 5) menghasilkan tidak keterokedasitas ($p > 0.05$), normalitas terpenuhi (kolmogrov-smirnov test, asymp. Sig > 0.05), dan tidak terjadi multikolonieritas karena tolerance > 0.10 dan VIF < 10 .

Tabel 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

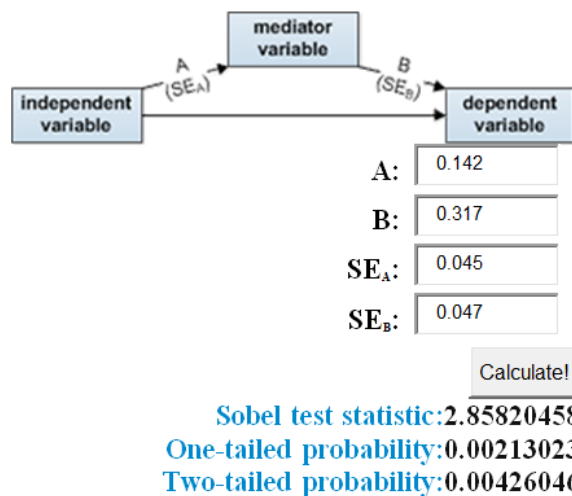
Ind	Dep	Multicollinearity		<i>Gletsjer test</i>	Kolmogrov-Smirnov Test Asymp. Sig. (2-tailed)
		Tolerance	VIF	sig	
Literasi Keuangan	Perilaku	.668	1.496	.063	0.055
Gaya Hidup	Konsumtif	.668	1.496	.892	
Literasi Keuangan	Perilaku	.657	1.522	.162	0.081
Gaya Hidup	Konsumtif	.596	1.679	.441	
Perilaku Konsumtif		.776	1.289	.237	

Uji Hipotesis

Hasil H1 menunjukkan nilai t 3.180 dengan nilai sig. $0.002 < 0.05$, maka Literasi keuangan mempengaruhi positif signifikan pada perilaku konsumtif atau H1 didukung. Pada H2 menunjukkan nilai t 8.401 dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$, maka Gaya hidup mempengaruhi positif signifikan pada Perilaku konsumtif atau H2 didukung. Hasil H3 menunjukkan nilai t 25.844 dan nilai sig. $0.000 > 0.05$, maka *Literasi keuangan* mempengaruhi signifikan pada perilaku keuangan atau H3 didukung. Hasil H4 menunjukkan nilai t 2.925 dan nilai sig. $0.004 < 0.05$, maka gaya hidup mempengaruhi positif signifikan pada perilaku keuangan atau H4 didukung. Hasil H5 menunjukkan nilai t 6.750 dan nilai sig $0.000 > 0.05$, maka perilaku konsumtif mempengaruhi signifikan pada perilaku keuangan atau H5 didukung.

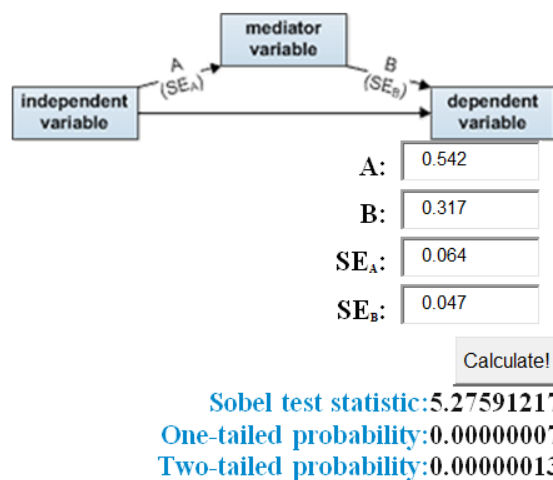
Tabel 6 Hasil Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Adjusted R Square
		B	Std. Error	Beta			
Literasi Keuangan	Perilaku	.142	.045	.240	3.180	.002	.208
	Konsumtif	.542	.064	.633	8.401	.000	
Literasi Keuangan	Perilaku	1.318	.051	.816	25.844	.000	.706
	Keuangan	.226	.077	.097	2.925	.004	
Perilaku Konsumtif		.317	.047	.196	6.750	.000	



Gambar 2 Hasil Uji Sobel 1

H6 (Gambar 2) menyatakan nilai *one tailed probability* 0,002 dengan tingkat sig 5%. jika $0,002 < 0,05$ yang artinya Perilaku Konsumtif mampu memediasi Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan.



Gambar 3 Hasil Uji Sobel 3

Pengujian H7 (Gambar 3) menyatakan nilai *one tailed probability* 0,000 dengan tingkat sig. 5%. Maka jika $0,000 < 0,05$ artinya Perilaku Konsumtif mampu memediasi Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku Konsumtif

H1 literasi keuangan mempengaruhi positif signifikan pada perilaku konsumtif dengan sig. $0,002 > 0,05$. Maka tinggi literasi keuangan akan mempengaruhi tinggi pula perilaku konsumtif. Keuntungan literasi keuangan dapat menentukan dan memanfaatkan produk serta jasa keuangan sesuai kebutuhan. Jika individu terbiasa menabung, Jadi, itu akan membantu menghindari membeli sesuatu. yang tidak dibutuhkan. Sesuai (Risa, 2018) jika literasi keuangan mempengaruhi positif signifikan perilaku konsumtif. Orang yang tahu cara mengelola uang mereka lebih mampu mencapai tujuan mereka, menangani keadaan darurat, dan menjaga stabilitas keuangan mereka. Mereka memiliki kontrol yang lebih besar

atas kehidupan keuangan mereka, yang mengurangi stres yang terkait dengan masalah uang dan meningkatkan keamanan keuangan secara keseluruhan. Karena pemahaman keuangan yang rendah akan sulit mengelola keuangannya, penting untuk memahami hubungannya. Sikap negatif terhadap pengelolaan uang ditunjukkan oleh perilaku konsumtif. Mengingat hubungan antara pemahaman siswa tentang keuangan dan kebiasaan belanja, pentingnya pengetahuan keuangan bagi mereka sangat besar.

Pengaruh Gaya Hidup Perilaku Konsumtif

H2 gaya hidup mempengaruhi positif signifikan pada perilaku konsumtif dengan $\text{sig.} 0,000 > 0,05$. Maka tinggi gaya hidup individu akan menyebabkan tinggi pula pengaruh perilaku konsumtif. Gaya hidup terus berubah, yang menyebabkan banyak mahasiswa memiliki banyak uang karena orang tuanya bekerja. Jika mahasiswa mengikuti gaya hidup yang hedon dalam kehidupan sehari-harinya maka perilaku konsumtifnya akan meningkat pesat. Sesuai (Delyana Rahmawaty Pulungan & Febriaty, 2018) (Risa, 2018) gaya hidup mempengaruhi positif signifikan pada perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan

H3 literasi keuangan mempengaruhi positif signifikan pada perilaku keuangan yang ditampilkan uji $t \ 0,000 > 0,05$. Maka tinggi literasi keuangan maka tinggi pula perilaku keuangan. Sesuai (Aprinhasari & Widiyanto, 2020), (Sri Ratna Sari, Sri Andriani, 2021) literasi keuangan mempengaruhi positif signifikan pada perilaku keuangan. Literasi keuangan sangatlah penting dibutuhkan bagi mahasiswa agar dapat terbebas dari masalah kesulitan dalam pengelolaan keuangan untuk sandang, pangan, maupun papan. Tidak hanya pendapatan rendah orangtua dan mahasiswa itu sendiri yang menyebabkan masalah keuangan bagi mahasiswa, tetapi mereka juga sering mengalami masalah keuangan karena tidak tahu cara mengelola keuangan. Seperti borosnya mahasiswa dalam menghabiskan uang tanpa mempertimbangkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan.

Pengaruh Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan

H4 gaya hidup mempengaruhi positif signifikan pada perilaku keuangan dengan $\text{sig.} 0,004 > 0,05$. Maka tinggi gaya hidup akan tinggi pula perilaku keuangan. Sesuai (Kenale Sada, 2022) gaya hidup mempengaruhi positif pada perilaku keuangan karena gaya hidup akan mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup mencerminkan bagaimana cara seseorang menghabiskan waktu dan mengalokasikan keuangannya serta bagaimana cara seseorang dalam hidup di lingkungannya. Mahasiswa memiliki lingkungan yang sangat bervariasi. Pada kehidupan di lingkungan mahasiswa gaya hidup merupakan hal yang biasa dan lumrah, selama mereka membeli sesuatu itu benar-benar demi kebutuhannya. Akan tetapi masalah yang sering terjadi adalah para mahasiswa seringkali tidak tepat menggunakan uangnya, mereka sering membeli sesuatu hanya karena gengsi semata dan ingin terlihat mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat menimbulkan kesulitan keuangan dan cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tidak baik atau tidak bertanggung jawab. Apalagi jika mahasiswa sudah salah pergaulan/bergaul dengan teman yang kelas ekonominya lebih tinggi, maka akan terpengaruh juga mahasiswa tersebut mengikuti gaya hidup yang hedon temannya, seperti jalan ke mall, makan ke cafe/restaurant dan sebagainya.

Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Perilaku Keuangan

H5 perilaku konsumtif mempengaruhi positif signifikan pada perilaku keuangan dengan $\text{sig.} 0,000 > 0,05$. Maka tinggi perilaku konsumtif akan tinggi pula perilaku keuangan atau semakin rasional tindakan konsumtif individu, pada tindakan keuangan mereka yang terkendali karena mereka sudah terlatih untuk mengelola sumber daya keuangannya agar lebih efisien. Sesuai (Rahayuningsih & Prihastuty, 2021). (Ciakrawinata, 2022) perilaku keuangan mempengaruhi positif signifikan pada perilaku konsumtif. Dapat disimpulkan bahwa tindakan keuangan sebagai gambaran dirinya memperlakukan kesepakatan uang. perilaku keuangan adalah bagaimana seseorang melakukan penyimpanan uang/menabung maupun berinvestasi terhadap keuangan sedangkan perilaku konsumtif adalah bagaimana seseorang mengelola, mengendalikan, dan menggunakan sumber daya

keuangan mereka. Apabila seseorang mengeluarkan uang untuk keinginan ataupun kebutuhan sehari-hari secara terus-menerus dalam jumlah yang banyak maka seseorang tersebut melakukan perilaku konsumtif yang tinggi.

PENUTUP

Penelitian ini pada mahasiswa universitas sarjanawiyata tamansiswa yogyakarta yang bermaksud untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan melalui perilaku konsumtif sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini jika H1 Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada Perilaku Konsumtif. H2 Gaya Hidup mempengaruhi positif signifikan pada Perilaku Konsumtif. H3 Literasi Keuangan mempengaruhi positif signifikan pada Perilaku Keuangan. H4 Gaya Hidup mempengaruhi positif signifikan pada Perilaku Keuangan. H5 Perilaku Konsumtif mempengaruhi positif signifikan pada Perilaku Keuangan. H6 variabel perilaku konsumtif dapat memediasi literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan. Penelitian kedepan dapat menambah beberapa variabel untuk mengukur perilaku konsumtif dan perilaku keuangan. Selain itu, diharapkan mampu menggunakan metode pengumpulan data yang berbedam, misalnya melalui wawancara ataupun interview secara mendalam kepada seluruh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273–279. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4570>
- Aprinhasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Chu, M., & Seltzer, T. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan. *New England Journal of Medicine*, 362(20), 1945–1946.
- Ciakrawinata, J. P. (2022). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dan Alumni Uk Petra Asal Kota *Prosiding HUBISINTEK*, 838–843.
- Dilasari. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Lifestyle, Locus of Control dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 74–87.
- Indiani, D., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Money OVO terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1355–1359.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto*, 1(8), 1–12.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–8.
- Lestari, A., Nasional, P., Jakarta, V., & Jakarta, U. N. (2022). *The Effect of Financial Literacy , Financial Inclusion and Lifestyle on Financial Behavior in Millennial Generation Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*. 2(5), 2415–2430.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Pulungan, Delyana Rahmawaty, & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi

- Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Rahayuningsih, S., & Prihastuty, D. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kelurahan Margorejo). *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 27–44. <https://doi.org/10.30996/jem17.v6i1.5274>
- Risa, A. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi PJKR UPGRIS. *FPIPSKR Universitas PGRI Semarang*, (1985), 352–359.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Sardiyo, S., & Martini, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Kemampuan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Owner*, 6(3), 3169–3180. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.934>
- Sri Ratna Sari, Sri Andriani, P. R. K. S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(02), 35.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. *Skripsi Institut Bisnis Dan Keuangan Nitro*.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyanto, T., Radianto, W. E., Efrata, T. C., & Dewi, L. (2019). *Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Behavior of Young Pioneering Business Entrepreneurs*. (January). <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.60>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674–687. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i6.245>